

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari pemberi data.<sup>1</sup> Dimana dalam penelitian ini dilakukan kunjungan secara langsung mendatangi tempat pandai besi yang berada di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan, dengan tujuan untuk meneliti dan mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pengembangan industri pandai besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan.

##### 2. Sifat dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang meneliti manusia atau objek dengan cara mendeskripsikan secara runtut dan sistematis mengenai fakta-fakta yang terjadi, kemudian menganalisis dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diteliti.<sup>2</sup> Penelitian yang

---

<sup>1</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010), hlm. 21.

<sup>2</sup> M. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), hlm 63

akan diteliti ini merupakan penelitian mengenai pengembangan industri pandai besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Lokasi ini menjadi pilihan peneliti karena di desa ini mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah perajin pandai besi, sehingga karena banyaknya perajin pandai besi di desa ini, Sungai pinang dikenal dengan desa pandai besi.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber utama peneliti dalam memperoleh sumber data dalam penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>3</sup> Subjek yang menjadi penelitian dalam karya tulis ini yaitu pekerja pandai besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Jumlah populasi balai pandai besi yang terdapat di Sungai Pinang berjumlah 74 balai. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *Snowball Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar<sup>4</sup>. Dari 74 populasi, penulis mendapatkan 10 informan untuk dijadikan sampel, karena dengan jumlah tersebut, informasi yang penulis dapatkan hampir sama.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 116

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung, Alfabeta CV, 2017) hlm. 125

## 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti dari dalam diri subjek maupun hubungan-hubungannya.<sup>5</sup> Objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengembangan usaha industri pandai besi yang ada di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan
- b) Tinjauan perspektif Ekonomi Islam terhadap pengembangan usaha industri pandai besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang bersifat lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menempatkan peneliti sebagai mediator utama dalam proses pengumpulan data penelitian. Peneliti langsung meninjau ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data valid yang berhubungan dengan pengembangan industri pandai besi di daerah tempat penelitian. Untuk memperoleh data-data valid tersebut maka dilakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ini

---

<sup>5</sup>*Ibid.* hlm. 120

mengetahui hal-hal yang mendalam dan spesifik dari informan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai para perajin pandai besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan teknik lainnya, seperti wawancara dan kuesioner, jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain sebagai objeknya, observasi tidak hanya terbatas pada orang, melainkan juga objek-objek alam lain yang ada disekitarnya.<sup>7</sup> Teknik observasi ini dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati para perajin pandai besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan.

## 3. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menghasilkan catatan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan asumsi, seperti surat menyurat, catatan harian, laporan dan sebagainya.<sup>8</sup> Adapun dokumen yang didapatkan dalam penelitian ini berupa data desa perajin pandai besi setempat yang ada di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan.

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm 194

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif dan R&B*, (Bandung, Alfabeta CV, 2017) hlm. 203

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabet, 2007), hlm. 35

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dalam penelitian ini dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu suatu proses pengolahan data dengan cara menyeleksi secara selektif dari data yang telah diperoleh, sehingga dengan perbaikan dan penyempurnaan terhadap data tersebut akan didapatkan data yang valid. Data-data valid yang didapatkan tersebut kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dan dilakukan peninjauan dengan lebih cermat.
- b. Klasifikasi, semua data yang telah terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis, substansi dan kronologis permasalahan yang diteliti<sup>9</sup>. Tahapan klasifikasi ini digunakan untuk mengelompokkan data-data tentang pengembangan usaha industri pandai besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan.

### **2. Analisis Data**

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap permasalahan yang diselidiki dengan cara menjelaskan, mendeskripsikan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya mengenai pengembangan usaha industri pandai besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 51

## **F. Tahapan Penelitian**

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahapan Perencanaan**

- a. Dalam tahapan ini peneliti melakukan peninjauan awal ke lokasi penelitian dalam rangka mengamati objek penelitian guna mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan objek tersebut, yang selanjutnya dituangkan dalam sebuah desain operasional skripsi dan dikonsultasikan dengan dosen penasehat.
- b. Setelah menyelesaikan desain operasional skripsi yang kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk guna mendapatkan persetujuan untuk diseminarkan.

### **2. Tahapan Persiapan**

- a. Melaksanakan Seminar Desain Proposal Penelitian yang telah disetujui oleh ketua jurusan, dosen penasehat dan Biro Skripsi.
- b. Melengkapi persyaratan administratif untuk penelitian di lapangan.

### **3. Tahapan Pelaksanaan**

- a. Mengumpulkan data dari informan dengan melaksanakan wawancara langsung di lapangan.
- b. kemudian data yang telah diperoleh dari informan tersebut dikumpulkan, diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik pengolahan data dengan tetap mengacu kepada landasan teoritis, yang kemudian

diuraikan dalam laporan hasil penelitian skripsi sambil berkonsultasi rutin dengan dosen pembimbing.

#### 4. Tahapan Penyusunan Laporan

- a. Pada tahapan ini penulis melakukan penyusunan hasil penelitian berdasarkan sistematika penulisan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan tetap berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi.
- b. Memperbaiki laporan skripsi yang telah dikoreksi oleh dosen pembimbing dan minta persetujuan pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui dosen pembimbing dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk dimunaqasyahkan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi.